

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Barata Indonesia (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi alat berat yang dulunya berpusat di Surabaya, akan tetapi adanya masalah kurangnya lahan untuk perusahaan ini maka dengan banyak pertimbangan pihak perusahaan memutuskan untuk pindah kantor ke Gresik di Jl. Veteran No 241. Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan alat berat yang didalam pembuatannya dibutuhkan alat-alat pendukung seperti oli, baut mur, palu, dll. Alat berat yang dikerjakan oleh PT Barata Indonesia dalam bidang pengecoran semisal pembuatan rel kereta api dan lain-lain itu membutuhkan persediaan bahan baku alat yang cepat agar perusahaan ini tidak terlambat dalam pembuatan alat berat yang diinginkan klien perusahaan.

Selama ini pihak perusahaan dalam pengelolaan bagian persediaan bahan baku di PT Barata Indonesia hanya sebatas pencatatan manual dan kesulitan dalam menyeimbangkan antara ketersediaan bahan baku yang ada di gudang dengan bahan baku yang akan digunakan dalam pengerjaan proyek. Masalah ketersediaan bahan baku merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, ini disebabkan agar untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada pihak pelanggan dan memperlancar proses produksi oleh karena itu pihak perusahaan menginginkan agar persediaan bahan baku yang ada di dalam gudang dikelola dengan baik sehingga tidak ada tingkat kelebihan ataupun kekurangan bahan baku pada PT. Barata Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka akan dibuat rancang bangun sistem informasi manajemen warehouse pada PT Barata Indonesia yang tujuan utamanya agar tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan dalam persediaan bahan baku. Sehingga permintaan klien dapat terpenuhi sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan pihak PT. Barata Indonesia dapat lebih tanggap dalam ketersediaan bahan baku yang akan dibutuhkan.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas diatas perumusan masalah yang akan saya bahas adalah sebagai berikut :

Bagaimana sistem informasi memajemen persediaan bahan baku pada PT Barata Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Pada kerja praktek di PT Barata Indonesia ini sebenarnya mencakup masalah yang sangat besar dan lebar dan dengan terbatasnya waktu pada kerja praktek, saya mengusulkan pembatasan masalah pada pihak perusahaan PT Barata Indonesia yang dimana batasan masalah ini meliputi tentang :

1. Sistem Informasi Manajemen warehouse yang hanya menangani barang yang akan masuk dan barang yang akan keluar.
2. Sistem ini menghitung jumlah barang dengan manual (tidak menggunakan metode).
3. Sistem ini didukung dengan penambahan tabel supplier dan pemesan untuk melengkapi proses pada BBM ataupun BBK.

1.4 Tujuan kerja praktek

1.4.1 Tujuan Umum

Di dalam kegiatan ini, kerja praktek merupakan suatu kegiatan dan bisa juga disebut mata kuliah yang berhubungan dengan orang lain. Mata kuliah ini ditempuh dengan 2 sks. Tujuan diadakannya kerja praktek adalah:

- a. Mendapatkan pengalaman kerja dan menerapkan teori yang telah didapatkan pada bangku kuliah sebelum memasuki dunia kerja yang benar-benar nyata
- b. Merasakan sulitnya persaingan dalam dunia kerja.
- c. Lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis dan non-teknis di dunia kerja nyata, tidak terbatas pada: hubungan atasan-bawahan, hubungan sesama kolega, *dead-line*, ketidak-pastian dan ketidak-konsistenan spesifikasi, penerapan lapangan yang terkadang tidak sesuai dengan teori akademis, dan lain sebagainya.

Dengan perbekalan dan pengalaman yang cukup pada perusahaan diharapkan mahasiswa dapat merasakan bagaimana hubungan dengan karyawan dan bagaimana berinteraksi oleh karyawan dengan baik

1.4.2 Tujuan Khusus

Kerja praktek pada kampus STIKOM sangat diperlukan bagi para mahasiswa oleh karena itu kerja praktek ini dimasukkan kedalam mata kuliah wajib yang ada pada kampus STIKOM ini.

Tujuan khusus yang diharapkan dari kegiatan kerja praktek ini antara lain:

- a. Agar mahasiswa mampu mengelola masalah yang ada pada PT Barata Indonesia.

- b. Mahasiswa dapat mempunyai pandangan terhadap proyek yang ada pada dunia nyata.
- c. Mahasiswa dapat mempunyai gambaran nyata mengenai lingkungan yang ada pada dunia kerja.
- d. Mahasiswa dapat mempunyai *soft skill* dan *hard skill*
- e. Mahasiswa dapat menghabiskan waktu luangnya untuk mengasah kemampuannya dalam kerja praktek.

1.5 Kontribusi

Dengan adanya kerjasama antara pihak STIKOM Surabaya dengan pihak PT Barata Indonesia dalam kerja praktek ini diharapkan keduanya dapat memberikan kontribusi berupa tambahan pemikiran dan pengetahuan terhadap keduanya dengan tujuan pengembangan kearah yang lebih baik.

1.5.1 Pihak STIKOM

- a. Membantu memberikan pembekalan ketrampilan terhadap mahasiswanya tentang kondisi yang terdapat dilapangan secara nyata.
- b. Saling tukar menukar informasi di dalam bidang teknogi yang sekiranya terkait.
- c. Sebagai perwujudan keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia industri
- d. Saling bekerja sama tentang hal-hal yang saling terkait

1.5.2 Pihak PT Barata Indonesia

- a. Peserta kerja praktek dapat dibantukan dalam pembuatan *system* yang ada dalam perusahaan
- b. Menjadikan mahasiswa tersebut sebagai acuan untuk dilihat kemampuannya dan bisa dijadikan karyawan di perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini tersusun atas beberapa bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan serta diuraikan secara detail mengenai tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari kerja praktek tersebut, kontribusi yang akan didapatkan dari pihak STIKOM maupun pihak PT Barata Indonesia (Persero), serta sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum PT. Barata Indonesia

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang gambaran umum pada perusahaan PT. Barata Indonesia. Gambaran umum ini akan menjelaskan visi, misi dan struktur organisasi yang ada di PT. Barata Indonesia (Persero)

BAB III : Landasan Teori

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan teori-teori apa saja yang akan dipakai untuk mendukung atau sebagai acuan dalam pengerjaan kerja praktek ini, mulai dari awal sampai akhir.

BAB IV : Desain Dan Implementasi Sistem

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan proses desain dan implementasi sebuah proyek yang telah dikerjakan untuk kebutuhan pada perusahaan PT. Barata Indonesia

BAB V : Penutup

Bab ini adalah bagian paling akhir dari laporan kerja praktek yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya.

STIKOM SURABAYA